

DAILY MARKET RECAP

20 OKTOBER 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil mencatatkan penguatan ditengah penguatan Bursa Saham Asia.

Harapan paket stimulus fiskal dari AS serta ekspektasi ketersediaan vaksin covid-19 pada akhir tahun menjadi pendorong dari penguatan Bursa Saham Asia. Kekhawatiran pasar atas meningkatnya jumlah kasus baru covid-19 serta negosiasi mengenai paket stimulus yang masih berlanjut menjadi penekan Bursa Saham AS.

Kurs USD/IDR | 14.735 | Kurs EUR/USD | 1,1766 | IHSG per 19 OKT 2020 | 5.126,33 |

| Suku Bunga Bank Central | Inflasi (yoy)* | Inflasi (mom)* | |
|-------------------------|----------------|----------------|--------|
| BI 7-Day RRR | 4,00 | 1,42 | (0,05) |
| FED RATE | 0,25 | 1,40 | 0,20 |

| Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%) | | | |
|-------------------------------------|--------|--------|---------|
| | 16-Oct | 19-Oct | %Change |
| Indonesia IDR 10yr | 6,70 | 6,62 | (1,19) |
| Indonesia USD 10yr | 1,99 | 1,99 | (0,10) |
| US Treasury 10yr | 0,75 | 0,77 | 3,08 |

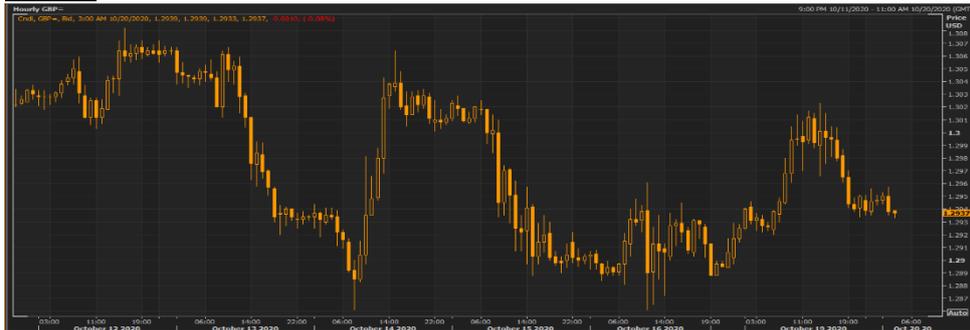
| Rate Pasar Uang | | |
|-----------------|-----------|-----------|
| | JIBOR (%) | LIBOR (%) |
| 1 Wk | 4,0000 | 0,1008 |
| 1 Mth | 4,0539 | 0,1514 |
| 3 Mth | 4,3000 | 0,2184 |
| 6 Mth | 4,5023 | 0,2575 |
| 1 Yr | 4,7039 | 0,3350 |

| Bursa Saham Dunia | | | |
|--------------------|-----------|-----------|---------|
| | 16-Oct | 19-Oct | %Change |
| IHSG | 5.103,41 | 5.126,33 | 0,45 |
| LQ 45 | 783,45 | 790,45 | 0,89 |
| S&P 500 (US) | 3.483,81 | 3.426,92 | (1,63) |
| Dow Jones (US) | 28.606,31 | 28.195,42 | (1,44) |
| Hang Seng (HK) | 24.386,79 | 24.542,26 | 0,64 |
| Shanghai Comp (CN) | 3.336,36 | 3.312,67 | (0,71) |
| Nikkei 225 (JP) | 23.410,63 | 23.671,13 | 1,11 |
| DAX (DE) | 12.908,99 | 12.854,66 | (0,42) |
| FTSE 100 (UK) | 5.919,58 | 5.884,65 | (0,59) |

FX

Volatilitas di sesi perdagangan kemarin cukup *mix* setelah USD sempat melemah sepanjang sesi Asia dan Eropa namun mampu membalikkan keadaan setelah pertengahan sesi perdagangan di New York yang dipicu oleh pernyataan Nancy Pelosi terkait batas waktu pembicaraan paket stimulus yang diharapkan di hari Selasa ini. Sementara dari London sinyal kontradiktif dari negosiasi Brexit membuat GBP sempat menguat paska pernyataan bahwa Frost dan Barnier setuju untuk melanjutkan pembicaraan lebih intensif, namun kembali terkoreksi setelah dihadapkan pada kenyataan bahwa kata sepakat akan sulit dicapai. Dari dalam negeri USDIDR Jumat kemarin di tutup di level 14.745, dan hari ini USDIDR di buka di level indikasi 14.725-14.735 dengan ekspektasi *range* perdagangan berada di 14.700-14.750.

GBP Graph



Pasar Obligasi

Permintaan obligasi pemerintah bergerak menguat menjelang lelang obligasi hari ini yang menargetkan penerbitan IDR 20T, imbal hasil seri dengan tenor 5 tahun turun 5bps. Sementara investor asing nampak lebih mencari seri dengan tenor panjang yang dipengaruhi oleh kondisi *risk-on* di pasar. Untuk lelang kali ini diprediksi permintaan akan lebih tinggi di banding 2 lelang sebelumnya.

Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan awal pekan, IHSG berhasil mencatatkan penguatan sebesar +0,449% dan berakhir pada level 5.126,33. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari penguatan IDX30 (+0,88%) dan LQ45 (+0,89%) yang lebih tinggi daripada penguatan IHSG pada penutupan Senin sore. Enam (6) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona hijau, dipimpin dengan penguatan sebesar +1,47% dari sektor pertambangan, sektor finansial mencatatkan penguatan sebesar +1,07% dan aneka industry mengalami kenaikan sebesar +0,84%. Sisa tiga (3) sektor lainnya berakhir pada zona merah, sektor pertanian melemah sebesar -0,79%, sektor infrastruktur mengalami penurunan sebesar -0,50% dan sektor barang konsumsi mencatatkan pelemahan sebesar -0,47%. Investor Asing lanjut mencatatkan aksi jual bersih sebesar Rp. 394,37 Miliar.

Mayoritas indeks pada Bursa Saham Asia berakhir pada menguat didorong dengan harapan paket stimulus fiskal dari pemerintah AS serta ekspektasi bahwa vaksin covid-19 akan tersedia pada akhir tahun 2020.

Bursa Saham Wall Street berakhir melemah, dikarenakan belum tersampainya kesepakatan atas paket stimulus fiskal AS serta jumlah kasus baru positif covid-19 yang terus meningkat.

| Cross Currencies | | | | Major Currencies | | | |
|------------------|--------|--------|----------|------------------|--------|--------|----------|
| | 19-Oct | 20-Oct | % Change | | 19-Oct | 20-Oct | % Change |
| USD/IDR | 14.750 | 14.735 | (0,10) | EUR/USD | 1,1719 | 1,1766 | 0,40 |
| EUR/IDR | 17.286 | 17.336 | 0,29 | USD/JPY | 105,40 | 105,59 | 0,18 |
| JPY/IDR | 139,94 | 139,55 | (0,28) | GBP/USD | 1,2939 | 1,2937 | (0,01) |
| GBP/IDR | 19.084 | 19.063 | (0,11) | USD/CHF | 0,9151 | 0,9109 | (0,46) |
| CHF/IDR | 16.118 | 16.179 | 0,38 | AUD/USD | 0,7107 | 0,7042 | (0,91) |
| AUD/IDR | 10.482 | 10.376 | (1,02) | NZD/USD | 0,6624 | 0,6575 | (0,75) |
| NZD/IDR | 9.769 | 9.687 | (0,84) | USD/CAD | 1,3175 | 1,3197 | 0,17 |
| CAD/IDR | 11.196 | 11.164 | (0,28) | USD/HKD | 7,7501 | 7,7501 | 0,00 |
| HKD/IDR | 1.903 | 1.901 | (0,10) | USD/SGD | 1,3566 | 1,3583 | 0,13 |
| SGD/IDR | 10.873 | 10.849 | (0,23) | | | | |

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."